



Kelas Ibu Hamil Dan Penyuluhan Anemia

Aulia Rahmasari

Program Studi Kesehatan Masyarakat, FIKKM Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (auliarahmasari12@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah mengadakan kelas ibu hamil dan penyuluhan Ibu Hamil, Penyuluhan, anemia, metode yang digunakan adalah sosialisasi, koordinasi, pelaporan Anemia. monitoring dan evaluasi. Hasil pengabdian ini adalah terciptanya kelas ibu hamil di daerah KKN ini dan meningkatkannya pengetahuan ibu hamil.

Kata Kunci

Pendahuluan

Dari observasi di lapangan ditemukan permasalahan mitra bahwa kebiasaan masyarakat banyak ibu hamil masih percaya mitos dengan adanya pantangan makanan seperti tidak boleh makan cumi, ikan laut, Udang, buah durian dan nanas. Hal tersebut dapat menyebabkan ibu hamil mengalami anemia karena kurangnya asupan nutrisi pada ibu hamil. Adapun dampak dari anemia yaitu ibu hamil mengalami lemah, kurang nafsu makan, mengantuk, janin tidak berkembang dengan baik, dan bisa melahirkan bayi BBLR (Berat Bayi lahir Rendah).

Metode Pengabdian

Dalam pelaksanaan Program kelas ibu hamil dengan penyuluhan anemia, peserta KKN Tematik berbasis karya ilmiah 2021 akan melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan sosialisasi dan pendataan kepada ibu hamil yang trimester I – III.
2. Melakukan koordinasi dengan Mitra dan Kader terkait ibu hamil yang bersedia mengikuti kelas ibu hamil.
3. Melakukan pelaporan kegiatan KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah 2021 kepada Mitra.
4. Jadwal pertemuan kelas ibu hamil
5. Monitoring Dan Evaluasi

a. Monitoring

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil selanjutnya. Kegiatan monitoring dilakukan secara berkala dan berjenjang mulai dari tingkat Desa , Kecamatan, Kabupaten/ Kota dan Provinsi. Monitoring di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota dilakukan minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Hal-hal yang perlu dimonitor :

- 1) Peserta (keadaan dan minat peserta, kehadiran peserta, keaktifan bertanya)
- 2) Sarana prasarana (tempat, fasilitas belajar) Fasilitator (persiapan, penyampaian materi, penggunaan alat bantu, membangun suasana belajar aktif)
- 3) Waktu (mulai tepat waktu, efektif)

b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negatif pelaksanaan kelas ibu hamil berdasarkan indikator. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran guna melakukan perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil berikutnya.



Hasil dan Pembahasan

Hasil yang sudah di capai dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

1. Mengikuti posyandu
2. Mengikuti Senam Lansia
3. Membentuk Kelas Ibu Hamil di 2 tempat yaitu dusun dasan tereng dan timuk jero
4. Adanya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang status gizi ibu hamil
5. Ibu hamil mengetahui cara untuk mencegah terjadinya anemia
6. Ibu hamil mulai patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe

Kesimpulan

Pada Kegiatan KKN Universitas Pendidikan Mandalika tanggal 27 Oktober s/d 20 November 2021 di Desa Dasan Lekong, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok timur didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Terbentuknya kelas ibu hamil di 2 dusun yaitu dusun dasan tereng dan timuk jero
- b. Termotivasinya ibu hamil dalam pencegahan dan penanganan anemia
- c. Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai nutrisi dan gizi yang di butuhkan selama kehamilan

Saran

Diharapkan agar desa membentuk kelas ibu hamil di semua dusun desa dasan lekong untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang nutsalisi dan gizi yang di butuhkan selama kehamilan sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Undang Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah
Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012 tentang Pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis masyarakat.
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas.
Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852 Tahun 2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat